

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara harga diri dengan kebermaknaan hidup pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Harga diri pada pasien diabetes melitus, diperoleh 55 orang (57,3%) memiliki harga diri tinggi, 33 orang (34,4%) memiliki harga diri sedang, dan 8 orang (8,3%) memiliki harga diri rendah.
2. Kebermaknaan hidup pada pasien diabetes melitu, diperoleh 53 orang (55,2%) memiliki kebermaknaan hidup tinggi, 36 orang (37,5%) memiliki kebermaknaan hidup sedang, dan 7 orang (7,3%) memiliki kebermaknaan hidup rendah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi (r) yaitu 0,612 antara harga diri dengan kebermaknaan hidup pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025. Terdapat hubungan yang kuat dengan arah positif, yang artinya semakin tinggi harga diri yang dimiliki maka kebermaknaan hidup pasien juga semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Bagi tempat penelitian

UPTD Puskesmas II Denpasar Barat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan harga diri pasien diabetes melitus, terutama mereka yang memiliki harga diri rendah. Melalui pelayanan edukasi program asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus khususnya yang mengalami masalah psikologis. UPTD Puskesmas II Denpasar Barat juga perlu mengintegrasikan pendekatan biopsikososial dengan memperhatikan kondisi fisik, psikologis, dan sosial pasien. Selain itu, dukungan melalui pendekatan spiritual juga penting untuk membantu proses penyembuhan serta memperkuat harga diri pasien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi harga diri dan kebermaknaan hidup pada pasien diabetes melitus, seperti penghargaan & penerimaan dari orang yang signifikan, jenis kelamin, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, bertindak positif, keterhubungan dengan lingkungan, ibadah, dukungan sosial dan pekerjaan.